



BUAH BIBIR | **AFRA WIDYAWIRATIH ARINI**
KARYAWATI

Tak Lewatkan Nonton Debat Capres

PEMILIHAN Umum kurang 13 hari lagi. Masyarakat tak terkecuali kaum milenial mulai mencari-cari siapakah sosok yang akan mereka pilih.

Satu di antaranya Public Relation Biskuit Kokola Area Jawa-DIY, Afra Widyawiratih Arini (26).

Afra panggilannya, mengatakan, sudah mencari rekam jejak para calon melalui media sosial. "Sekarang sudah sangat mudah sekali mencari rekam jejak para calon. Baik Jokowi maupun Prabowo. Bahkan caleg-caleg yang ada juga bisa dilihat," tuturnya.



ISTIMEWA

Tak Lewatkan...

■ DARI HALAMAN 9

Afra menegaskan tidak akan pernah memilih calon yang memiliki jejak kriminal. Seperti korupsi, pembunuhan, penganiayaan, maupun lainnya.

"Walaupun mereka sudah bertaubat, tetapi kalau ada pilihan lain yang lebih baik, tentu saya akan memilih calon yang bersih dari catatan kriminal," imbuhnya.

Selain media sosial, menonton debat antar Capres dan Cawapres juga menjadi metode penilaian tersendiri bagi Afra. Hampir ia tak pernah melewatkan untuk menonton debat.

"Tapi jujur saya masih sulit menentukan calon legeslatif. Karena tidak adanya wadah khusus untuk mereka. Hanya mengandalkan media mainstream maupun baliho-baliho yang ada di jalan," jelasnya.

Pembahasan soal politik tak hanya di lingkungan keluarganya saja. Melainkan juga kepada teman-teman maupun relasi kerja saat bertemu.

"Ya beberapa kali pernah. Tapi yang tidak saya suka ketika pembahasan sudah mengarah ke pribadi masing-masing calon. Menurut saya itu tidak berpengaruh pada kepemimpinan mereka," papar Afra.

Tapi banyaknya berita bohong mengenai Capres Cawapres juga membuat Afra resah. Ia menganggap banyaknya berita bohong bisa membuat faktanya tertutup.

"Hoax itu tidak bisa dibiarkan karena menyesatkan. Kalau saya pribadi biasanya akan menggunakan situs yang bisa memverifikasi berita bohong maupun fakta," tegasnya. (afn)